

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A Latar Belakang

Salah satu kemampuan bahasa yang sangat penting bagi kehidupan anak usia dini yaitu kemampuan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan dalam pengungkapan perasaan, gagasan serta pendapat kepada orang lain melalui lambang tulisan. Sehingga sangat penting bagi orang tua memberikan upaya untuk mengembangkan kemampuan menulis anak sejak dini agar anak dapat menulis dengan baik, sehingga pesan yang disampaikan dapat mudah dimengerti oleh orang lain<sup>1</sup>. Menulis bagi anak usia dini sangatlah penting terutama untuk persiapan anak melanjutkan ke jenjang Pendidikan selanjutnya. Hal ini sejalan dengan peraturan UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak baik jasmani maupun rohani agar terciptanya kesiapan dalam memasuki Pendidikan selanjutnya<sup>2</sup>. Maka dari itu upaya pemberian rangsangan perlu dilakukan sejak dini agar kesiapan anak dalam memasuki pendidikan selanjutnya lebih matang dan optimal.

Karakteristik perkembangan anak usia 5-6 tahun terutama pada perkembangan bahasa berdasarkan pendapat dari arifiyanti, yaitu; a) Anak pada usia 5-6 tahun memiliki kosakata pembicaraan yang berkisar antara 8.000-14.000 kata. Mereka terus menambah kosakata baru rata-rata 22 kata per hari. Hal ini memungkinkan anak lebih pandai dalam

---

<sup>1</sup> Putri, Rania, and Ruli Hafidah. "Program Pengembangan Kemampuan Menulis Kelompok B Pada Masa Pandemi Di RA Al-Hidayah." *Jurnal Golden Age* 5.01 (2021): 31-38. <https://doi.org/10.29408/jga.v5i01.2977>

<sup>2</sup> Peraturan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional

percakapan daripada anak usia dua tahun. b) Anak mampu menerima informasi dari media cetak karena mereka sudah mampu membaca meskipun terkadang masih mengalami kesulitan memahami informasi yang ditampilkan dalam berbagai sudut pandang. c) Anak dapat menuliskan kembali huruf yang mereka lihat dan menirukan menulis beberapa kata pendek. Lambat laun, mereka akan mampu membedakan ciri khas dari huruf-huruf seperti antara b dan d, p dan q<sup>3</sup>. Ini berarti pada usia 5-6 tahun kemampuan menulis anak berdasarkan karakteristiknya yaitu anak usia 5-6 tahun sudah dapat menuliskan huruf dan menirukan tulisan kata serta dapat membedakan huruf sesuai ciri khas tanpa terbalik lagi.

Pada dasarnya seorang anak sudah melakukan kegiatan menulis sebelum masuk sekolah atau sebelum anak menerima pembelajaran di sekolah formal. Ini terlihat ketika anak yang diberikan alat tulis dengan spontan akan mengambil alat tulis tersebut kemudian anak menulis meskipun tulisan yang dihasilkan berupa coretan-coretan bebas untuk mengekspresikan ide, gagasan dan perasaan anak. Menulis merupakan alat komunikasi tidak langsung. Hal ini juga dipaparkan oleh dhinie, dkk bahwa menulis merupakan salah satu media untuk berkomunikasi dimana anak dapat menyampaikan makna, ide, pikiran, dan perasaannya melalui untaian kata<sup>4</sup>. Maka menulis adalah salah satu media untuk seorang anak mengungkapkan ide, gagasan atau perasaannya dengan kata-kata yang bermakna.

Menulis sebagai bagian penting dari program keaksaraan di prasekolah. Pada kurikulum merdeka dalam lingkup capaian pembelajaran pada elemen stimulasi dasar-dasar literasi dan STEAM yang tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset

---

<sup>3</sup> Arifiyanti, nurul. **Karakteristik Anak Usia 5-6 Tahun. SABYAN PAUD,2020.** <https://sabyan.org/karakteristik-anak-usia-5-6-tahun/> diakses pada tanggal 13 Juli 2022

<sup>4</sup> Dhinie, dkk. Metode Pengembangan Bahasa Anak usia Dini. Jakarta; Universitas Terbuka (edisi Ke-2) (2021). Hal.6.9

dan Teknologi (SK KBSKAP KEMENDIKBUD RISTEK) No. 008/H/KR/2022 tentang capaian pembelajaran pada PAUD dalam elemen dasar-dasar literasi dan STEAM dijabarkan bahwa anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Anak menunjukkan minat, kegemaran dan berpartisipasi dalam kegiatan pra membaca dan pra menulis<sup>5</sup>. Ini artinya pemerintah mendukung kegiatan keaksaraan pada pembelajaran anak usia dini. Ini bertujuan agar anak dapat menyampaikan atau berkomunikasi dengan baik melalui bahasa lisan, tulisan maupun berbagai media yang dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa atau literasi anak usia dini. Salah satu kemampuan keaksaraan tersebut yaitu adalah kemampuan menulis.

Keterampilan menulis sangat bermanfaat bagi kehidupan anak. Dalam Ana Widyastuti, Belajar menulis sejak dini sangat bermanfaat bagi anak diantaranya yaitu 1) menulis sebagai cerminan karakter anak, 2) menulis dapat menambah kepercayaan diri anak, 3) menulis dapat memperkaya anak akan konsep bahasa, huruf dan tulisan, 4) dapat mengekspresikan atau mengkomunikasikan emosi atau kebutuhan anak dengan menulis, 5) dapat meningkatkan kemampuan fisik anak, meningkatkan kemampuan kognitifnya, 6) menambah kosakata anak, bermanfaat bagi emosi anak dan membangun sosial anak<sup>6</sup>. Berdasarkan pendapat tersebut maka menulis pada anak sangat penting dan sebaiknya dikenalkan sejak dini. Karena kemampuan menulis tidak datang secara tiba-tiba melainkan dapat dikuasai melalui proses secara intens atau memerlukan pembiasaan.

Pada masa pandemi, pembelajaran anak usia dini mengalami perubahan dan menghadapi tantangan dalam pelaksanaannya.

---

<sup>5</sup> Surat Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (SK KBSKAP KEMENDIKBUD RISTEK) No. 008/H/KR/2022

<sup>6</sup> Widyastuti, Ana. *Kiat Jitu Anak Gemar Baca tulis*. (Jakarta; PT Elex MediaKomputindo ,2014). H.114-116

Perubahan yang terjadi yaitu pada pelaksanaan pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka kemudian beralih dengan kegiatan pembelajaran secara online atau daring. Pembelajaran daring yaitu pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara tatap muka menggunakan jaringan internet. Banyak manfaat dari pelaksanaan pembelajaran daring antara lain proses pembelajaran tidak terbatas waktu dan bisa dilaksanakan selama 24 (dua puluh empat) jam serta terjadi interaksi yang semakin intensif. Segala bentuk kegiatan pembelajaran dilakukan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online dan evaluasi pembelajaran juga dilakukan secara online<sup>7</sup>. Ini berarti pembelajaran daring memiliki manfaat yaitu tidak terbatasnya waktu belajar karena kegiatan komunikasi dan evaluasi belajar dilakukan secara online.

Namun sayangnya, pembelajaran daring juga memiliki kendala yang sering terjadi, kendala tersebut di antaranya adalah jaringan internet yang tidak tersedia, kegagalan penggunaan teknologi oleh fasilitator dan peserta didik, dan keterbatasan penggunaan aplikasi yang interaktif dalam pembelajaran. Terkadang dalam pembelajaran daring pemberi materi tidak dapat berinteraksi seperti biasa yang dilakukan dalam kelas karena keterbatasan ruang gerak yang mengakibatkan kejenuhan peserta dan terkesan membosankan<sup>8</sup>. Selain itu, dalam pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh juga dapat mengakibatkan adanya *learning loss* atau berkurangnya pengetahuan dan keterampilan secara akademis<sup>9</sup>. Ini berarti pembelajaran daring selain memiliki manfaat juga memiliki kekurangan dalam pelaksanaannya seperti kegiatan yang membosankan, ruang gerak yang terbatas juga terjadinya *learning loss*. Kendala dan tantangan tersebut mempengaruhi perkembangan anak. Salah satu keterampilan yang berkurang saat pembelajaran melalui daring yaitu kemampuan menulis anak.

---

<sup>7</sup> Steviani, Desirizta Sari. "Presentasi Interaktif Dalam Pembelajaran Daring." *Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian* 1.1 (2020): H.153-162.

<sup>8</sup> Ibid H. 153-162

<sup>9</sup> Andriani, wiwin, Subandono,M., Karyono,H., & Gunawan, W. *Learning Loss dalam Pembelajaran daring di masa pandemic corona*. Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran. Vol 1, No.1, 2021, August. H. 484-501

Berdasarkan pengamatan dan observasi awal dari peneliti di PAUD Melati Berseri ada beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis selama tatap muka terbatas yaitu terjadinya *learning loss* pada kemampuan menulis akibat pembelajaran daring. Beberapa anak yang berusia 5-6 tahun di PAUD Melati Berseri saat pembelajaran tatap muka terbatas dengan jumlah siswa 10 anak yang menunjukkan kemampuan menulis yang belum berkembang dengan baik, Dari 10 anak yang berusia 5-6 tahun terdapat 3 anak yang berkembang sesuai harapan sedangkan 7 anak lainnya belum berkembang dengan baik.

Pada kegiatan menulis dan menggambar yang diminta oleh guru, masih ada anak yang belum dapat menulis namanya sendiri tanpa bantuan, belum dapat memegang alat tulis dengan kuat dan belum dapat menulis kata sesuai urutan ejaan dengan baik karena belum memahami hubungan bunyi dan bentuk huruf<sup>10</sup>. Selain itu, perlunya motivasi anak dalam kegiatan menulis karena kegiatan yang diberikan masih konvensional yaitu guru masih menggunakan media papan tulis tradisional, buku tulis serta lembar kerja<sup>11</sup>. Hal ini dikarenakan belum terbukanya guru terhadap teknologi, sehingga anak merasa bosan dan kurang tertarik dengan kegiatan menulis. Selain itu, Peran orang tua yang belum maksimal atau tidak telaten mendampingi anaknya dalam kegiatan menulis pada saat pembelajaran secara daring<sup>12</sup>. Masalah lainnya yaitu terkait pengamatan dan penilaian, guru tidak bisa melakukan pengamatan secara langsung saat anak belajar dirumah<sup>13</sup>. Sehingga tidak ada interaksi dan kolaborasi antara guru dan anak muridnya.

Meskipun pembelajaran di PAUD Melati Berseri sudah dapat dilakukan secara tatap muka terbatas. Namun pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan belum secara rutin serta masih perlunya adaptasi anak terhadap lingkungan sekolah, maka kendala dan tantangan tersebut

---

<sup>10</sup> CL.1, P.3, K.1,2,3,4,5

<sup>11</sup> CL.2, P.3, K1

<sup>12</sup> Cw.1. K.1

<sup>13</sup> Cw.1. K.3

belum dapat diselesaikan dengan baik. Ketika pembelajaran tatap muka sudah terlaksana sepenuhnya, masih banyak anak yang kemampuan menulisnya belum terlihat sesuai perkembangannya. Kemampuan menulis tidak dapat dilakukan secara tiba-tiba melainkan membutuhkan proses untuk membuat tulisan yang baik.

Berdasarkan survey yang dilakukan Oleh Amalia Risky Di TK PGRI Bhakti Lestari pada tahun ajaran 2017 dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf Pada Anak Kelompok B Melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kartu Gambar Di Tk PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil analisis data observasi dapat diketahui bahwa ada peningkatan yang signifikan mengenai kemampuan menulis huruf pada anak pada siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata tingkat kemampuan menulis huruf pada anak secara klasikal pada siklus I meningkat yaitu 63,25 (baik). sedangkan rata-rata tingkat kemampuan menulis huruf pada anak pada siklus II yaitu 86,25 (sangat baik).<sup>14</sup> Ini berarti terdapat peningkatan kemampuan menulis setelah menggunakan media kartu bergambar.

Dari hasil penelitian tersebut maka pembelajaran menulis anak usia dini, sebaiknya menggunakan media pembelajaran. Karena media pembelajaran berguna untuk menarik minat anak dalam kegiatan menulis sehingga menghilangkan kejenuhan dan kebosanan anak saat pembelajaran. Pada masa pandemi selama pembelajaran secara daring, media yang banyak mendukung yaitu media digital atau teknologi. Salah satu media digital yang dapat digunakan untuk stimulasi menulis anak yaitu Aplikasi Papan Tulis Digital.

Aplikasi papan tulis digital merupakan papan tulis interaktif yang menggunakan teknologi layar sentuh yang dapat digunakan dengan perangkat pena, jari atau perangkat lain seperti mouse. Aplikasi ini sangat

---

<sup>14</sup> Riski, A. Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf Pada Anak Kelompok B Melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kartu Gambar Di Tk PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Skripsi Universitas Jember. 2017

cocok untuk pembelajaran kolaboratif antara peserta didik dan guru. Adapun manfaat yang didapat dari Aplikasi diatas kita dapat melakukan berbagai kegiatan seperti menampilkan presentasi dalam bentuk gambar ataupun video, menyimpan hasil kegiatan yang telah dibuat oleh siswa. Aplikasi ini diharapkan bisa memotivasi anak untuk belajar menulis karena terdapat perangkat-perangkat yang bisa digunakan untuk menstimulasi motorik halus anak untuk mengenal bentuk huruf dan menuliskan huruf dan kata. Selain itu Aplikasi papan tulis ini mengurangi penggunaan spidol yang zat terkandungnya tidak baik untuk Kesehatan anak. Aplikasi papan tulis digital ini juga dapat digunakan untuk pembelajaran online sinkronus dan Asinkronus. Dengan penggunaan aplikasi ini diharapkan pembelajaran anak usia dini yang aktif dapat diterapkan dalam menstimulasi kemampuan menulis anak agar lebih meningkat dan berkembang baik.

Berdasarkan dari paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Aplikasi Papan Tulis Digital Di BKB PAUD Melati Berseri, Kelurahan Cilangkap, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.”

## **B. Identifikasi Area Dan Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus penelitian diidentifikasi sebagai berikut:

- Bagaimana meningkatkan kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun sesuai dengan standar perkembangan pencapaian anak?
- Bagaimana meningkatkan motivasi anak untuk menulis saat pembelajaran?
- Bagaimana peran orang tua saat mendampingi anak dalam kegiatan menulis?
- Apakah media aplikasi papan tulis digital tepat digunakan untuk memotivasi anak belajar menulis?

### C. Pembahasan Fokus Penelitian

Berdasarkan Identifikasi area dan fokus penelitian di atas, maka perlu adanya fokus penelitian sehingga penelitian ini dapat terarah dan efektif serta tersusun rapi dan tidak ada penafsiran ganda. Peneliti membatasi fokus penelitian pada Bagaimana meningkatkan kemampuan menulis anak dengan menggunakan Aplikasi Papan Tulis Digital di PAUD Melati Berseri, Kelurahan Cilangkap, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

Keterampilan menulis yang dimaksud adalah kemampuan anak menulis huruf, bunyi, simbol, kosa kata, dan kalimat sederhana sesuai standar penulisan. Keterampilan menulis ditekankan pada kegiatan menulis dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, menyalin, mengeja, melengkapi kata yang disesuaikan dengan STTPA anak usia 5-6 tahun yang terdapat pada PERMENDIKBUD No. 137 tahun 2014 yaitu: **menuliskan nama sendiri**. Sedangkan pada PERMENDIKBUD No. 146 Tahun 2014 yaitu **1) Membuat gambar dengan beberapa coretan / tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata, dan 2) menulis huruf-huruf dari namanya sendiri**. Selain itu juga hal ini disesuaikan dengan kurikulum merdeka pada elemen capaian pembelajaran Literasi dan STEAM bahwa anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Anak menunjukkan minat, kegemaran dan berpartisipasi dalam kegiatan pra membaca dan pra menulis.

Aplikasi papan tulis digital ini dapat digunakan sebagai aplikasi tambahan saat mengajar secara daring, maupun mengajar secara langsung. Sistem kerja aplikasi papan tulis digital ini dengan cara memproyeksikan obyek visual ke permukaan layar yang mana penggunaanya dapat mengontrol komputer secara langsung dengan menggunakan pena, jari atau perangkat tambahan lainnya<sup>15</sup> Aplikasi

---

<sup>15</sup> Denok Julianiningsih. Bimbingan Teknis Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Microsoft office Powerpoint dan Papan Tulis Digital. MATAPPA: Jurnal Pengabdian

papan tulis digital ini juga dapat diakses dengan menggunakan handphone atau tablet. Sehingga bagi orang tua atau anak yang tidak memiliki laptop dapat menggunakan perangkat handphone android atau tablet. Dan memudahkan anak untuk belajar menulis dimanapun dan kapanpun dengan perangkat yang tersedia di rumah maupun di sekolah.

Subjek penelitian ini yaitu peserta didik PAUD Melati Berseri dengan rentang usia 5-6 tahun dengan jumlah anak sebanyak 10 orang.

#### **D. Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- Apakah penggunaan Aplikasi Papan Tulis Digital dapat meningkatkan kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun?

#### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Secara Teoritis
  - a. Untuk menambah pengetahuan dalam proses belajar mengajar dengan pemanfaatan teknologi aplikasi papan tulis digital sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis anak maupun kemampuan lainnya dalam aspek perkembangan bahasa anak usia dini.
  - b. Dapat dijadikan sebagai kerangka acuan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis penelitian atau dengan variabel lainnya.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang berkesan, bermakna dan menyenangkan bagi anak. Sehingga dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak terutama kemampuan menulis melalui penggunaan aplikasi papan tulis digital.

#### Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran dan menambah kreativitas guru dalam menyediakan media pembelajaran berbasis teknologi yang kreatif menarik dan menyenangkan untuk mengembangkan kemampuan menulis anak

#### b. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan mengajar guru dan menambah wawasan tentang penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang tepat, sesuai dengan keinginan, karakteristik dan kebutuhan anak, agar dapat meningkatkan kemampuan menulis anak

#### c. Bagi Peneliti Lain

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan sebagai kajian yang relevan dalam penulisan karya ilmiah peneliti lainnya, serta sebagai masukan dalam menerapkan suatu kegiatan yang interaktif dan inovatif dengan media yang berbasis teknologi.